

ABSTRAK

ENUR HOLIDAH : “MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA SISWA MI MELALUI PEMBELAJARAN KELOMPOK DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA KANCING” (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV MI Cokroaminoto Garut, Pada Pokok Bahasan Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat)

Penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematika siswa. Disamping itu penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui gambaran proses belajar mengajar, mengetahui kemampuan pemahaman matematika siswa, dan menelaah sikap siswa terhadap pembelajaran matematika yang menggunakan penggunaan alat peraga kancing.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, refleksi. Sedangkan subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Cokroaminoto Garut tahun ajaran 2009/2010.

Untuk mengetahui proses belajar-mengajar matematika diperoleh dari data hasil pengamatan terhadap proses belajar mengajar. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Untuk mengetahui kemampuan pemahaman matematika siswa pada setiap siklus pembelajaran matematika, diperoleh dari rata-rata kemampuan pemahaman matematika siswa hasil evaluasi siklus yang dilakukan pada setiap akhir siklus (siklus I – siklus III). Sedangkan untuk mengetahui kemampuan pemahaman matematika siswa pada seluruh siklus pembelajaran matematika, diperoleh dari rata-rata kemampuan pemahaman matematika siswa hasil post tes yang dilakukan setelah siswa diberi perlakuan. Dan data tentang sikap siswa dikumpulkan dengan angket skala sikap.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran matematika dengan penggunaan alat peraga kancing merupakan hal yang baru bagi siswa dan siswa cukup antusias dan senang dalam mengikuti pembelajaran yang baru bagi mereka. Sedangkan kemampuan pemahaman matematika siswa dengan penerapan pembelajaran matematika dengan penggunaan alat peraga kancing pada setiap siklus maupun seluruh siklus cukup baik. Hal ini dapat terlihat dari hasil tes tiap akhir siklus, maupun hasil post tes menggambarkan klasifikasi kualitas sedang atau cukup baik. Pada siklus I ke siklus II ada peningkatan daya serap rata-rata siswa sebesar 2%, sedangkan dari siklus II ke siklus III mengalami penurunan sebesar 5%, karena materi pada siklus III (pengurangan bilangan bulat) memerlukan pemikiran tinggi untuk dapat menyelesaikannya dan kebanyakan siswa masih kurang memahami materi tersebut. Sedangkan hasil posttest nilai rata-rata siswa 72 lebih besar dari KKM kelas di kelas IV MI Cokroaminoto Garut (60). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika siswa dengan penerapan pembelajaran matematika yang menggunakan alat peraga kancing dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematika.

Adapun sikap siswa terhadap pembelajaran dengan penggunaan alat peraga kancing memberikan respon yang positif. Sikap positif ini merupakan salah satu potensi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga hasil belajar dan kemampuan pemahaman matematika siswa lebih memungkinkan untuk ditingkatkan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dikemukakan saran bahwa pembelajaran matematika dengan

penggunaan alat peraga kancing layak untuk dijadikan alternatif dalam pembelajaran matematika.